

**KONFLIK BATIN TOKOH YUMIKO DALAM NOVEL *ZETTAI SEIGI*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Departemen Sastra Jepang pada Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin Makassar

WAQIAH MAHARANI

F08191016

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 648/UN4.9.1/KEP/2023 pada tanggal 05 Mei 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“KONFLIK BATIN TOKOH YUMIKO DALAM NOVEL ZETTAI SEIGI KARYA AKIYOSHI RIKAKO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)”** yang disusun oleh Waqiah Maharani, NIM F081191016 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 16 Agustus 2023

Konsultan I



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821028200812 2 003

Konsultan II



Yunita El Risman, S.S., M.A.
NIP. 19861207201504 2 001

Disetujui untuk diteruskan

Kepada Panitia Ujian Skripsi

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19821028200812 2 003

SKRIPSI

**KONFLIK BATIN TOKOH YUMIKO DALAM NOVEL ZETTAI SEIGI
KARYA AKIYOSHI RIKAKO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Disusun dan diajukan oleh:

WAQIAH MAHARANI

NOMOR POKOK: F081191016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 11 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

UNIVERSITAS HASANUDDIN

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Konsultan I



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 19821028200812 2 003

Konsultan II



Yunita El Risman, S.S., M.A.

NIP. 19861207201504 2 001

**Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.

NIP. 19640716 199103 1 010

**Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 19821028200812 2 003

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN

Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“KONFLIK BATIN TOKOH YUMIKO DALAM NOVEL ZETTAI SEIGI KARYA AKIYOSHI RIKAKO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



16 Oktober 2023

Panitia Ujian Skripsi:

- | | |
|-----------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. |
| 2. Sekretaris | : Yunita El Risman, S.S., M.A. |
| 3. Penguji I | : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd. |
| 4. Penguji II | : Hadi Hidayat Muzakkir, S.S., M.Hum. |
| 5. Konsultan I | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. |
| 6. Konsultan II | : Yunita El Risman, S.S., M.A. |

(*Fithyani*)
(*Yunita*)
(*Nursidah*)
(*Hadi Hidayat Muzakkir*)
(*Fithyani*)
(*Yunita*)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waqiah Maharani

NIM : F081191016

Fakultas : Ilmu Budaya

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul:

KONFLIK BATIN TOKOH YUMIKO DALAM NOVEL *ZETTAI*

***SEIGI* KARYA AKIYOSHI RIKAKO**

(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 16 Oktober 2023

Yang menyatakan,

(Waqiah Maharani)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada henti penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan kemurahan hati-Nya yang tidak terhingga selama proses penulisan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Konflik Batin Tokoh Yumiko dalam Novel *Zettai Seigi* Karya Akiyosi Rikako (Tinjauan Psikologi Sastra)” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan S1 (Strata Satu) pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. dan Ibu Yunita El Risman, S.S., M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya demi keberhasilan penulis hingga skripsi ini selesai.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Untuk Waqiah Maharani, terima kasih sudah sanggup melawan rasa malasnya dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulainya. Terima kasih sudah selalu berusaha dan menikmati prosesnya.
2. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Nana Sutiana dan Ibu Irma Bakri terima kasih sudah mendukung penulis sampai sejauh ini. Terima kasih juga untuk teman serahim penulis satu-satunya, Ghaly. Terima kasih karena kadang kelakuan tidak jelasnya justru membuat penulis terhibur.

3. Untuk Pomci, Pompi, dan Pomin, terima kasih sudah jadi keluarga yang suportif dan peduli pada penulis.
4. Seluruh dosen pengajar Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, terima kasih atas segala waktu, tenaga, serta ilmu yang telah *sensei* berikan pada penulis selama ini.
5. Ibu Uga yang sudah membantu penulis dan teman-temannya dalam memberikan informasi perkuliahan serta pengurusan berkas ujian sehingga pemenuhan syarat menjadi sarjana menjadi lebih mudah dan lancar. Penulis ucapkan terima kasih.
6. Kawan 24/7 ku, Mus, Rahma, Ana, terima kasih sudah jadi teman penulis yang selalu respon hal-hal tidak jelas dan menjawab pertanyaan tidak berbobotku.
7. Iin dan Andini, terima kasih sudah berjuang bersama penulis dari penulisan proposal sampai menunggu jam bimbingan.
8. Untuk Sipa dan Ibe, terima kasih sudah selalu jadi pelengkap kloterku dari sempro sampai semhas. Pengalaman berbagi rasa panik dan rasa lega yang tidak akan pernah kulupakan: 'D. #lamasekaliditunggudeh
9. Kak Murni (Homura 2018) terima kasih sudah cari penulis waktu masih mahasiswa baru. Rasanya langkah penulis jadi lebih ringan masuk kelas pas tahu ada kak Murni sebagai teman lamanya penulis juga.
10. Sasjep 'Meiji' 2019, terima kasih sudah memberikan lingkungan pertemanan yang suportif untuk penulis. #sobatglowing2019

11. Bormas *Crew* 108, terima kasih sudah mempermudah hidup penulis selama masa KKN.

12. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Apabila terdapat kesalahan dalam materi yang disajikan dalam penelitian ini, penulis mohon maaf. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat.

Makassar, 14 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENERIMAAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRAK JEPANG	xiii
ABSTRAK INGGRIS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Sastra.....	7
2.1.2 Psikologi Sastra.....	8
2.2 Penelitian Relevan.....	10
2.3 Kerangka Pikir.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.3 Metode Analisis Data.....	17

3.4 Prosedur Penelitian.....	18
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
4.1 Tokoh dan Penokohan.....	20
4.2 Bentuk konflik batin tokoh Yumiko.....	44
4.2.1 Konflik mendekat-menjauh.....	45
4.2.1 Konflik menjauh-menjauh.....	56
4.3 Dampak Konflik Batin Tokoh Yumiko.....	67
4.3.1 Dampak Konflik Batin terhadap pribadi Tokoh Yumiko.....	67
4.3.2 Dampak Konflik Batin Tokoh Yumiko terhadap orang lain.....	72
BAB V PENUTUP.....	76
LAMPIRAN 1.....	79
LAMPIRAN 2.....	81
LAMPIRAN 3.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	xv

DAFTAR TABEL

Tabel (1) 4.1 Keterkaitan Tokoh Berdasarkan Konflik

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konflik batin yang dialami tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako. Dalam menganalisis hal tersebut, maka digunakan pendekatan psikologi sastra, yaitu teori konflik batin Kurt Lewin dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik batin tokoh Yumiko serta dampak yang ditimbulkan dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari novel *Zettai Seigi* yang ditulis Akiyoshi Rikako yang disandingkan dengan novel terjemahan bahasa Indonesiannya yang telah terbit pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin yang tokoh Yumiko alami berupa konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*) dan konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*). Adapun dampak yang ditimbulkan dari konflik batin yang dialami tokoh Yumiko terbagi atas dampak terhadap pribadi tokoh Yumiko dan dampak terhadap orang lain.

Kata kunci: konflik batin, Kurt Lewin, psikologi sastra

要旨

この研究は、秋吉 理香子の小説「絶対正義」に登場するユミコの内面の葛藤を分析します。この分析には文学心理学のアプローチが採用され、クルト・レヴィンの内面の葛藤理論と記述的研究方法が使用されました。この研究の目的は、ユミコの内面の葛藤を分析し、それが秋吉 理香子の小説「絶対正義」に及ぼす影響を調査することです。

この研究では、データは秋吉 理香子の執筆した小説「絶対正義」と、2019年に発行されたそのインドネシア語訳とを比較して得られました。研究の結果、ユミコの内面の葛藤はアプローチ回避葛藤と回避回避葛藤の形で現れることが示されました。ユミコの内面の葛藤から生じる影響は、彼女自身への影響と他者への影響に分かれます

キーワード：内面の葛藤、クルト・レヴィン、文学心理学

ABSTRACT

This research examines the inner conflict experienced by the character Yumiko in the novel 'Zettai Seigi' by Akiyoshi Rikako. To analyze this, a literary psychology approach is employed, specifically using Kurt Lewin's theory of inner conflict with a descriptive research method. The objective of this study is to analyze the inner conflict of the character Yumiko and its resulting impacts within Akiyoshi Rikako's novel 'Zettai Seigi'.

In this research, data is obtained from the novel 'Zettai Seigi' written by Akiyoshi Rikako, compared with its Indonesian translation published in 2019. The findings of the study reveal that Yumiko's inner conflict manifests as an approach-avoidance conflict and an avoidance-avoidance conflict. The consequences of Yumiko's inner conflict are divided into effects on her personal life and impacts on others.

Keyword: inner conflict, Kurt Lewin, literary psychology

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan pengarang berupa pemikiran, maupun pengalaman yang diwujudkan sebagai suatu bentuk kreativitas. Sumardjo & Kosim (1991: 3) menyatakan bahwa sastra merupakan bentuk ungkapan pribadi manusia yang melibatkan pengalaman pemikiran, perasaan, ide, semangat, serta keyakinan yang dituangkan dalam bentuk gambaran konkret yang memikat menggunakan alat bahasa. Salah satu wujud karya sastra dalam bentuk tulisan adalah novel. Novel sebagai bentuk karya sastra merupakan jalan hidup yang di dalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh) (Siswanto, 2004: 29). Karya sastra hadir memotret perubahan, kontradiksi, dan penyimpangan manusia yang ada kaitannya dalam psikologi. Secara etimologi, psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejala atau proses, maupun latar belakangnya. Gejala-gejala kejiwaan dalam psikologi adalah gejala kejiwaan pada manusia riil, sedangkan dalam karya sastra adalah gejala kejiwaan dari manusia-manusia imajiner (Endraswara, 2013: 97).

Sastra dan psikologi akan terus memiliki keterkaitan karena psikologi digunakan untuk menghidupkan karakter para tokoh yang diciptakan pengarang dalam sebuah karya sastra. Hal ini tidak terlepas dari tingkah laku manusia yang digambarkan melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Interaksi yang terjadi antar tokoh dapat menimbulkan hal-hal yang berpotensi menjadi konflik yang

akan menjadi penyumbang utama cerita dalam novel. Konflik yang dimunculkan dalam novel umumnya berupa konflik dengan orang lain dan konflik dengan dirinya sendiri yang biasa dikenal dengan konflik batin. Konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih, atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga memengaruhi tingkah laku (Alwi, dkk. 2005: 587). Kurt Lewin (dalam Irwanto, 1996: 209-210) menyebutkan bahwa konflik batin terdiri atas tiga pola dasar, mendekat-mendekat, menjauh-menjauh, dan mendekat-menjauh. Konflik batin mendekat-mendekat akan timbul seseorang dihadapkan dengan dua pilihan yang sama-sama disenanginya. Sebaliknya, konflik batin menjauh-menjauh merupakan konflik yang timbul ketika seseorang memiliki dua pilihan yang sama-sama tidak ia sukai. Sedangkan konflik batin mendekat-menjauh merupakan konflik yang timbul ketika seseorang dihadapkan pilihan yang memiliki unsur hal yang ia senangi dan tidak ia senangi.

Salah satu novel yang banyak menggambarkan konflik batin ialah novel *Zettai Seigi* yang terbit di Jepang pada tahun 2016 dan diadaptasi ke dalam serial drama dengan judul yang sama pada tahun 2019. Novel *Zettai Seigi* (絶対正義) yang dalam buku terjemahan Indonesianya berjudul *Absolute Justice* merupakan salah satu karya Akiyoshi Rikako yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Haru. Akiyoshi Rikako merupakan lulusan Fakultas Sastra di Universitas Waseda yang memenangkan *Yahoo! Japan Literature Award* ke-3¹. Akiyoshi Rikako dikenal dengan tulisannya bergenre *thriller* misteri. *Zettai Seigi* merupakan novel yang menempati urutan pertama dalam kategori “10 Buku Jepang” yang direkomendasikan langsung oleh redaksi Penerbit Haru, selanjutnya

¹ <http://www.penerbitharu.com/author/akiyoshi-rikako/>

popularitas novel *Zettai Seigi* langsung meroket sampai menempati *Top 3 Best Seller* Penerbit Haru pada April 2019. Pada tahun berikutnya, *Zettai Seigi* kembali meraih posisi *Top 10 Best Seller* Penerbit Haru dan bertahan dalam kategori yang sama pada bulan-bulan berikutnya hingga Januari 2022. Popularitas novel *Zettai Seigi* kembali ditunjukkan dengan masuknya kembali sebagai *Top 10 Best Seller* Penerbit Haru pada Juni 2023. Sampai saat ini, *Zettai Seigi* juga masih dalam proses pencetakan ulangnya.

Novel *Zettai Seigi* bercerita tentang Yumiko, Kazuki, Riho, dan Reika yang menerima surat atas nama Noriko yang merupakan sahabat sekaligus orang yang mereka bunuh lima tahun silam. Hal tersebut memaksa mereka kembali membayangkan peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Saat baru masuk SMA, Kazuki akrab dengan teman-teman semasa SMP yaitu Yumiko, Riho dan Reika. Mereka bertemu Noriko di SMA negeri yang ada di Prefektur Yamanashi. Dalam hiruk-pikuk kelas, ada satu orang yang selalu diam membaca, yaitu Noriko. Saat jam makan siang akhirnya Kazuki memberanikan diri untuk menyapanya, dan mengajaknya makan bersama. Sejak saat itu, hubungan pertemanan mereka menjadi semakin dekat.

Tokoh Noriko digambarkan sangat terobsesi untuk taat hukum. Obsesi menegakkan kebenaran tanpa toleran yang menjadi penyebab utama terjadinya konflik batin terhadap orang-orang di sekitar Noriko. Sementara itu, tokoh Yumiko sejak kecil selalu disebut kalem dan agak lamban. Yumiko tidak memiliki keberanian atau keahlian layaknya Noriko. Melihat Noriko yang seperti itu, Yumiko kagum dan berpikir bahwa gadis itu hebat. Jangankan pelecehan seksual atau pencurian, saat Noriko menegur teman-temannya di kelas yang

bertukar surat pada waktu pelajaran, Yumiko akhirnya tersadar bahwa hal semacam itu tidak boleh dilakukan. Orang-orang dewasa di sekitarnya mulai meminta Yumiko untuk terus belajar dari Noriko. Yumiko pun bangga karena bisa satu grup bersama Noriko sang pahlawan kebenaran.

Berkat kehadiran Noriko dalam kehidupan Yumiko saat itu memberi pengaruh yang baik untuknya. Setidaknya itu yang Yumiko pikirkan, sampai akhirnya ia mulai merasa risih dengan obsesi Noriko untuk menegakkan kebenaran. Lambat laun keadaan justru berubah, obsesinya menegakkan kebenaran bukannya membantu teman-temannya namun justru memperburuk keadaan teman-temannya yang sedang kesulitan. Sejak saat itu, Yumiko hanya diam atas ketidaknyamanannya terhadap Noriko dan tetap berteman dengannya. Kebencian Yumiko bertumpuk dan puncaknya tiba saat Yumiko dan teman-temannya membunuh Noriko saat berada di gunung Misaki. Konflik batin yang dialami tokoh Yumiko yang disebabkan oleh tokoh Noriko membuat penulis tertarik untuk meneliti konflik batin tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi*. Maka dari itu penulis membahasnya dalam skripsi berjudul **Konflik Batin Tokoh Yumiko dalam Novel *Zettai Seigi* Karya Akiyoshi Rikako (Tinjauan Psikologi Sastra)**. Dengan pendekatan psikologi sastra, penulis akan menggunakan teori konflik Kurt Lewin untuk menganalisis pergolakan batin tokoh Yumiko yang terjadi dalam novel *Zettai Seigi*. Teori ini menawarkan kategori beragam yang pas untuk mengelompokkan konflik batin yang dialami tokoh Yumiko. Selain itu, teori konflik batin Kurt Lewin juga menawarkan pemahaman yang mendalam bagaimana individu/tokoh mengalami konflik batin antara dorongan dan

hambatan dalam mencapai tujuan mereka. Ini memungkinkan penulis untuk menggali dampak berupa perubahan perilaku individu/tokoh terkait.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang menarik untuk diteliti. Masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Yumiko, Kazuki, Reika dan Riho menerima undangan dengan nama pengirim Takaki Noriko, orang yang sudah mereka bunuh lima tahun lalu.
2. Tokoh Yumiko yang sebelumnya mengagumi Noriko berubah menjadi risih dengan keberadaan Noriko.
3. Tokoh Yumiko yang hanya diam atas ketidaknyamanannya terhadap Noriko dan tetap berteman dengannya.
4. Upaya Noriko menegakkan keadilan bahkan melewati batas urusan pribadi keluarga Yumiko.
5. Upaya balas dendam Yumiko dan teman-temannya terhadap Noriko karena obsesinya menegakkan keadilan.
6. Tokoh Yumiko yang awalnya berteman dengan Noriko tetapi justru merupakan salah satu dari empat orang pelaku pembunuhan Noriko.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk konflik batin tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako?

2. Bagaimana dampak konflik batin tokoh Yumiko di dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan meninjau rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut tujuan penelitian yang akan diteliti.

1. Untuk mengkaji bentuk konflik batin tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.
2. Untuk mengkaji dampak konflik batin tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi atau bahan kajian dalam penggunaan pendekatan psikologi sastra, yang nantinya akan digunakan dalam mengkaji dengan topik atau objek yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan peneliti dalam mengkaji suatu karya sastra, juga wawasan pembaca dalam memahami isi dari sebuah karya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sastra

Sumardjo & Kosim (1991: 3) menyatakan bahwa sastra merupakan bentuk ungkapan pribadi manusia yang melibatkan pengalaman pemikiran, perasaan, ide, semangat, serta keyakinan yang dituangkan dalam bentuk gambaran konkret yang memikat menggunakan alat bahasa. Dapat disimpulkan bahwa karya sastra terdiri dari unsur-unsur berupa pemikiran, ide, dan gagasan, sehingga menjadi wadah bagi pengarang untuk mengungkapkan berbagai hal yang dianggap penting melalui bentuk pemikiran atas sebuah gagasan. Penyampaian gagasan tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk karya sastra, salah satunya adalah novel.

Menurut Kosasih (2012: 60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Secara umum karya sastra (novel) terdiri atas dua unsur, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar teks, yang secara tidak langsung ikut memengaruhi cerita dalam sebuah karya sastra (Nurgiyantoro, 2015: 30). Sedangkan unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, seperti unsur-unsur yang terdapat dalam alur cerita, tema, latar, gaya bahasa, amanat, sudut pandang, serta tokoh dan penokohan.

Tokoh dalam cerita fiksi adalah orang atau karakter yang bertindak dan terlibat dalam peristiwa cerita, yang membentuk plot cerita, sedangkan cara penulis menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh atau pelaku tersebut

disebut sebagai penokohan. (Aminuddin, 2013: 79). Tokoh memegang peranan yang penting dalam sebuah novel sebagai penggerak alur cerita. Penentuan jenis karakter atau sifat tokoh tergantung bagaimana cara pengarang menggambarkan tokoh yang ditulisnya melalui penokohan. Melalui penokohan, pembaca mampu mengidentifikasi karakter atau sifat yang diperankan tokoh.

2.1.2 Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah cabang ilmu sastra yang digunakan untuk mendekati (mengkaji) suatu karya sastra dari sudut pandang psikologi (Noor, 2004: 92). Berasal dari bahasa Yunani, psikologi terdiri atas 2 kata. *Psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Secara etimologi, psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, terkait proses, gejala sampai dengan latar belakangnya. Menurut Semi (1988: 8), sastra merupakan salah satu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari jiwa manusia yang terdapat pada karya seni kreatif. Sastra dan psikologi akan terus memiliki keterkaitan karena psikologi digunakan untuk menghidupkan karakter para tokoh yang diciptakan pengarang dalam sebuah karya sastra.

Menurut Wellek & Warren (2014: 81), psikologi sastra memiliki empat kemungkinan penelitian. Pertama, penelitian terhadap psikologi pengarang sebagai diri pribadi/personal. Penelitian pertama ini mengarah ke psikologi seni dan peneliti berusaha menangkap kondisi kejiwaan seorang pengarang pada saat pembuatan karya sastra. Kedua, penelitian proses kreatif dalam kaitannya dengan kejiwaan. Masih berhubungan dengan psikologi proses kreatif, studi ini terkait

bagaimana langkah-langkah psikologi ketika mengekspresikan karya sastra menjadi fokus. Ketiga, penelitian hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Studi ini mengangkat teks sastra sebagai wilayah kajiannya. Keempat, penelitian dampak psikologis pada pembaca. Studi ini lebih cenderung ke arah aspek pragmatik psikologis teks sastra terhadap pembacanya.

Penelitian ini, tergolong ke dalam poin ketiga yaitu penelitian hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra yaitu *Zettai Seigi* sebagai novel yang akan dijadikan sebagai objek kajian dan akan dianalisis menggunakan teori terkait konflik batin. Konflik batin merupakan sebuah konflik yang terjadi pada dalam diri seseorang yang juga termasuk ke dalam kajian psikologi serta konflik batin banyak ditemukan pada tokoh-tokoh dalam novel *Zettai Seigi*.

Konflik terjadi manakala hubungan antara dua orang atau dua kelompok, perbuatan yang satu berlawanan dengan perbuatan yang lain, sehingga salah satu atau keduanya saling terganggu (Hardjana 1994: 23). Konflik merupakan ketegangan maupun pertentangan dalam sebuah cerita atau drama berupa pertentangan antara dua tokoh, pertentangan dalam diri seorang tokoh, dan sebagainya. Menurut Alwi, dkk. (2005: 587) konflik batin adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih, atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga memengaruhi tingkah laku.

Kurt Lewin (dalam Irwanto, 1996: 213-216) mengemukakan bahwa pada umumnya konflik dapat dikenali karena beberapa hal yaitu:

1. Konflik terjadi pada setiap orang dengan reaksi berbeda untuk rangsangan yang sama. Hal ini bergantung pada faktor-faktor yang sifatnya pribadi.

2. Konflik terjadi bilamana motif-motif mempunyai nilai yang seimbang atau kira-kira sama sehingga menimbulkan kebimbangan dan ketegangan.

3. Konflik dapat berlangsung dalam waktu yang singkat, mungkin beberapa detik, tetapi bisa juga berlangsung lama, berhari-hari, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun.

Kurt Lewin (dalam Irwanto, 1996: 209-210) menyebutkan bahwa konflik batin memiliki tiga pola dasar yaitu:

a) Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*)

Konflik ini timbul jika suatu ketika terdapat dua motif yang kesemuanya positif (menyenangkan atau menguntungkan) sehingga muncul kebimbangan untuk memilih satu di antaranya.

b) Konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*)

Konflik ini timbul jika dalam waktu yang sama timbul dua motif yang berlawanan mengenai satu objek, motif yang satu positif (menyenangkan), yang lain negatif (merugikan, tidak menyenangkan). Karena itu ada kebimbangan, apakah akan mendekati atau menjauhi objek itu.

c) Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*)

Konflik ini terjadi apabila pada saat yang bersamaan, timbul dua motif yang negatif, dan muncul kebimbangan karena menjauhi motif yang satu berarti harus memenuhi motif yang lain yang juga negatif.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan deskripsi mengenai penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam menulis penelitian. Berdasarkan

pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menemukan salah satu penelitian yang juga menggunakan novel *Zettai Seigi* sebagai objek yang dikaji dengan pendekatan yang sama.

Penelitian Muhammad Adam (2020) dengan judul “*Konflik Batin Tokoh Imamura Kazuki dalam Novel Zettai Seigi Karya Akiyoshi Rikako Kajian Psikologi Sastra*”. Muhammad Adam menyimpulkan bahwa konflik batin yang terjadi pada tokoh Kazuki disebabkan oleh faktor personal dan faktor situasional. Adapun dampak konflik batin yang dialami tokoh Kazuki terhadap dirinya sendiri adalah Kazuki yang lebih memilih diam dan menyimpannya terhadap persoalan Noriko yang taat hukum berselang selama tiga tahun serta membenci Noriko dan dampak kepada orang lain berupa pembunuhan terhadap temannya yaitu Noriko. Penelitian di atas menggunakan teori Kurt Lewin dalam mengklasifikasi konflik batin. Penelitian ini memiliki objek dan teori yang sama, tetapi perbedaannya penelitian Muhammad Adam menganalisis tokoh Kazuki, sedangkan pada penelitian ini menganalisis tokoh Yumiko.

Selain itu, penulis juga menemukan penelitian yang menggunakan objek berbeda dengan pendekatan yang sama. Penelitian oleh Shofwati (2018) dengan judul “*Konflik Batin Dua Tokoh Utama Novel Utsukushisa to Kanashimi to karya Yasunari Kawabata (sebuah kajian psikologi sastra)*”. Dalam penelitiannya Shofwati mendapatkan kesimpulan bahwa konflik yang dialami tokoh Otoko didominasi karakter pembawaan Otoko yang memiliki sifat setia. Selain itu, sifat Otoko lainnya seperti bertanggung jawab, polos, kuat dan mudah putus asa juga memengaruhi. Sedangkan konflik batin yang dialami tokoh Oki didominasi oleh karakter Oki yang memiliki sifat *playboy*. Penelitian yang dilakukan oleh

Shofwati ini menggunakan teori serta pendekatan yang sama dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan, yaitu pada penelitian tersebut menggunakan novel *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Yasunari Kawabata, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.

Selanjutnya, penulis juga menemukan penelitian yang ditulis oleh Liza Fuzna Rahmawati (2020) dengan judul “*Konflik Batin Tokoh Kyuuta Pada Film Bakemono no Ko karya Mamoru Hosoda (Kajian Psikologi Sastra)*”. Liza mendapatkan dua kesimpulannya yaitu bahwa wujud konflik batin yang dialami Kyuuta meliputi pertentangan yang tidak sesuai dengan keinginan dan kebimbangan dalam menghadapi permasalahan. Konflik batin tersebut berupa konflik menghindari-menghindari dan konflik mendekat-menghindari. Namun tidak ditemukan adanya konflik mendekat-mendekat yang dialami oleh tokoh Kyuuta. Selain itu, Liza juga menemukan faktor-faktor penyebab konflik batin yang dialami oleh Kyuuta. Penelitian Liza Fuzna Rahmawati memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu pada teori psikologi serta pendekatan yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teori psikologi Kurt Lewin dan menggunakan pendekatan konflik batin. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan, yaitu pada penelitian tersebut menggunakan film *Bakemono no Ko* karya Mamoru Hosoda, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.

Penelitian Nadya Vian Anisa (2020) dengan judul “*Motif Pembunuhan oleh Tokoh Yumiko dalam Novel Zettai Seigi Karya Akiyoshi Rikako*”. Nadya Vian Anisa menyimpulkan bahwa karakter tokoh Yumiko dalam novel *Zettai*

Seigi karya Akiyoshi Rikako adalah pemalu, suka salah bicara, baik hati, mudah menangis, menyayangi keluarga, dan pekerja keras. Selain itu, berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Dasar oleh Maslow, tindakan yang dilakukan Yumiko tergolong dalam motif kekurangan akan kebutuhan rasa aman. Tindakan Yumiko yang melakukan pembunuhan terhadap Noriko disebabkan atas kekurangan rasa aman bagi diri Yumiko. Dengan demikian, Tokoh dengan karakter baik seperti Yumiko dapat melakukan hal buruk apabila memiliki motif-motif tertentu. Penelitian Nadya Vian Anisa memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada objek yang digunakan merupakan novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako dan menitikberatkan kepada tokoh Yumiko. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu pada penelitian tersebut menggunakan Teori Hierarki Kebutuhan Dasar oleh Maslow, sedangkan penelitian ini menggunakan Teori Konflik Batin oleh Kurt Lewin.

Selanjutnya, Penelitian oleh Lily Lidya Londa (2019) dengan judul “*Analisis Perilaku Psikopat Tokoh Noriko dalam Novel Zettai Seigi Karya Akiyoshi Rikako*”. Lily Lidya Londa menyimpulkan bahwa tokoh Noriko memang mengalami gangguan kepribadian psikopat. Perilaku Noriko yang mencerminkan ciri-ciri psikopat adalah Noriko selalu mencampuri urusan orang lain demi menegakkan kebenaran versi dirinya serta untuk mencapai tujuan pribadinya, yaitu membuat orang yang bersangkutan menderita. Setelah tujuannya tercapai, Noriko selalu menyunggingkan senyum yang tidak biasa. Penelitian Lily Lidya Londa memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada objek yang digunakan merupakan novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu pada penelitian

tersebut berfokus pada tokoh Noriko yang dianalisis perilakunya dan dikaitkan dengan ciri-ciri psikopat, sedangkan penelitian ini berfokus pada konflik batin yang dialami tokoh Yumiko.

2.3 Kerangka Pikir



Kerangka pikir adalah struktur konseptual yang akan digunakan dalam proses penelitian. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dimulai dengan pembacaan novel yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu novel *Zettai Seigi*. Selanjutnya pembahasan akan dimulai dengan tokoh dan penokohan dalam novel. Setelah itu, dengan pendekatan psikologi sastra, penulis akan menganalisis konflik batin yang terjadi pada tokoh Yumiko dan akan dilanjutkan dengan analisis dampak konflik batin yang dialami tokoh Yumiko. Penelitian akan ditutup dengan kesimpulan berdasarkan data dan hasil analisis yang akan dilakukan.